

**Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Kemasyarakatan Sebagai Tenaga Pengajar
Pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Carenang 3
Kabupaten Tangerang**

*The Role of College Students in Community Service Program as a Supporting Teaching
Personnel in Learning English at SDN 3 Carenang Kabupaten Tangerang*

**Rima Wahyudyanti*, Ana Tiara, Anisa Fadiyah, Annisa Rahmawati, Ferdi
Firmansyah, Helmi Surya Pradana, Nurmila Putri Rohadi, Ridwan Arief Maulana,
Robiatul Ameliah, Siska Yulianti, Yuli Asiskah**

Universitas Islam Syekh - Yusuf, Tangerang, Banten

*Email: rima.wahyudyanti@unis.ac.id

(Diterima 14-11-2023; Disetujui 07-02-2024)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh-Yusuf merupakan salah satu upaya agar mahasiswa memperoleh satu hal secara kontekstual dalam implementasi hasil pembelajaran tekstual dan upaya pengembangan keilmuan dengan pendekatan *transdisiplinary*. Ruang lingkup kegiatan KKK UNIS Tangerang mencakup 4 (empat) bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan dan bidang ekonomi. Salah satu kegiatan KKK pada bidang pendidikan yaitu belajar mengajar. Mahasiswa KKK UNIS Tangerang membuat program kerja berupa bimbingan belajar untuk membantu siswa SDN 3 Carenang Kabupaten Tangerang untuk memperoleh ilmu tambahan dalam bidang Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar dan kebutuhan pemenuhan kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Bahasa Inggris dan keterbatasan fasilitas kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menaikkan antusiasme serta motivasi siswa pada proses belajar melalui materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan metode bimbingan belajar yang menarik serta menyenangkan. Metode bimbingan belajar yang dimaksud ialah pemberian materi *vocabulary* dengan cara bercerita, bernyanyi, berinteraksi, dan praktik. Media yang digunakan ialah papan tulis, spidol, buku dan alat tulis. Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa peranan mahasiswa KKK sangat dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di SDN 3 Carenang, hal ini dapat terlihat pada antusiasme tenaga pengajar dan siswa-siswa dalam mengikuti proses kegiatan Bimbingan Belajar tersebut.

Kata kunci: Kuliah Kerja Kemasyarakatan, Bimbingan Belajar, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Peran Mahasiswa

ABSTRACT

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Syekh-Yusuf Islamic University are an effort to ensure that students gain something contextually in implementing textual learning outcomes and scientific development efforts with a transdisciplinary approach. The scope of activities are: education sector, social sector, health sector and economic sector. One of activities in education sector are teaching and learning, students created a work program in the form of study guidance to help students at SDN 3 Carenang, Tangerang Regency to gain additional knowledge in English language. This is due to the lack of teaching staff and the need to fulfill teaching and learning activities in English subjects and limited facilities for teaching and learning activities. This activity aims to increase students' enthusiasm and motivation in the learning process through English learning materials by implementing interesting and fun study guidance methods. The tutoring method in question is providing vocabulary material by telling stories, singing, interacting and practicing. The media used are whiteboards, markers, books and stationery. From the research results obtained, it can be seen that the role of KKK students is very much needed in supporting English language learning at SDN 3 Carenang, this can be seen in the enthusiasm of the teachers and students in participating in the tutoring activity process.

Keywords: Kuliah Kerja Kemasyarakatan, Tutoring, English, Elementary School, College Student Roles

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang bertujuan sebagai bekal mahasiswa memperoleh satu hal secara kontekstual dalam implementasi hasil pembelajaran tekstual dan upaya pengembangan keilmuan (*science*) dengan pendekatan *transdisciplinary*. KKK merupakan perwujudan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh pendidik perguruan tinggi dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) atau yang biasa disebut dengan nama lain yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), menurut (Syardiansyah, 2019) berperan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa tersebut.

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk pembentukan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Sujana, 2019) dalam (Aliyyah, dkk., 2021)). Pembelajaran terkait Bahasa Inggris memiliki hubungan yang erat dengan bidang studi lainnya dan memiliki peran dalam kemajuan proses globalisasi, khususnya di Indonesia, Bahasa Inggris digunakan pada lembaga pendidikan dan perdagangan (Hananuraga, 2022). Menurut (Kusuma, 2019), Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting karena telah menjadi bahasa dunia saat ini. Namun, pada Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 dan telah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak lagi memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Pelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka saat ini di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran pilihan sejak tahun 2021/2022 dan dikembalikan pada pihak sekolah.

Peran mahasiswa dengan dukungan pihak sekolah dan peserta dalam Kampus Mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar guna meningkatkan mutu pendidikan (Waldi, dkk., 2022). Kampus Mengajar itu sendiri merupakan kegiatan yang mengikutsertakan mahasiswa untuk menjadi guru di siswa-siswa sekolah dasar di wilayah 3T, yakni terdepan, tertinggal dan terluar dalam rangka penguatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam masa pembelajarannya (Santoso, dkk., 2022).

Dalam rangka sebagai salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang dilakukan dalam program kerja KKK adalah pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 3 Carenang, Kabupaten Tangerang. Desa Carenang merupakan bagian dari Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Masyarakat di Desa Carenang memiliki mata

pencaharian sebagai petani karena Sebagian besar wilayahnya adalah persawahan. SDN 3 Carenang memiliki permasalahan terkait keterbatasan fasilitas belajar dan tenaga pengajar yang dapat menghambat minat belajar siswa-siswi dan tidak adanya pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga membuat siswa-siswi tidak mengenal dan mengetahui Bahasa Inggris.

Oleh sebab itu, dilatar belakangi permasalahan yang terjadi salah satu program kerja Kuliah Kerja Kemasyarakatan UNIS di bidang pendidikan ialah sebagai tenaga pengajar pendukung dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa membuat kegiatan bimbingan belajar khusus terkait mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 3 Carenang. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu tenaga pengajar SDN 3 Carenang dalam memberi pembelajaran agar siswa/i dapat mengenal kosakata Bahasa Inggris dan bertambah pengetahuan asing.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 10 mahasiswa Kelompok 18 KKK UNIS Tangerang Divisi Pendidikan dibawah bimbingan 1 (satu) dosen pendamping lapangan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar di SDN 3 Carenang Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-23 Agustus 2023 kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Pojok Baca pada tanggal 28-31 Agustus 2023 sebagai penutup rangkaian kegiatan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan untuk analisis data adalah metode kualitatif, yaitu pengamatan lapangan dengan melakukan observasi menyeluruh pada peserta pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bimbingan belajar ini adalah papan tulis, spidol, buku dan alat tulis.

Program bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa kelompok 18 yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat bimbingan belajar ini terdiri dari beberapa, meliputi:

1. Persiapan
 - a. Teknik pengumpulan data: Observasi lapangan dan wawancara terhadap pihak sekolah, khususnya tenaga pengajar SDN 3 Carenang.
 - b. Konsultasi dengan kepala desa dan perwakilan Desa Carenang Kabupaten Tangerang mengenai program kegiatan.
 - c. Perizinan untuk melaksanakan kegiatan kepada Kepala Sekolah SDN 3 Carenang Kabupaten Tangerang.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di waktu kosong setelah pulang jam sekolah dengan metode yang dilakukan yaitu pemberian materi *vocabulary* melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, praktik, dan berinteraksi dua arah dengan tanya jawab kepada siswa-siswi SD untuk mengukur pemahaman materi yang didapatkan.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat bimbingan belajar, dan peran mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan dengan teknik wawancara terhadap kepala sekolah, tenaga pengajar dan siswa-siswi SDN 3 Carenang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 14-23 Agustus 2023, pada setiap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian salam pembuka dan memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk memimpin doa, kemudian dilanjutkan dengan “Greeting” dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa KKK mengajak siswa-siswi bernyanyi bersama lagu bahasa Inggris agar siswa-siswi semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya, pemberian dan penjelasan materi Bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi. Siswa-siswi kemudian diberikan kesempatan waktu untuk mencoba dan mempraktikkan materi yang baru dipelajari dengan bernyanyi bersama dan kemudian maju di depan kelas per individu secara bergantian. Pada akhir materi, mahasiswa KKK memberikan games mengenai materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman materi yang didapatkan oleh siswa-siswi SDN 3 Carenang.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 2. Keceriaan Anak-anak Bersama Mahasiswa KKK UNIS 2023 Kelompok 18

Kegiatan Pojok Baca dilakukan pada tanggal 28-31 Agustus 2023 sebagai penutup acara pembelajaran. Lokasi pojok baca ini berada di ruang perpustakaan SDN 3 Careng, pojok baca bertujuan untuk digunakan sebagai tempat siswa-siswi SDN 3 Careng melakukan kegiatan membaca buku di sekolah.



Gambar 3. Antusiasme Siswa-Siswi dalam Pelaksanaan Pojok Baca



Gambar 4. Penutupan Kegiatan KKK di SDN 3 Careng

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan metode Bimbingan belajar di SDN 3 Carenang dirasakan sangat bermanfaat dalam mendukung tenaga pengajar dalam kegiatan pembelajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa-siswi SDN 3 Carenang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar, dapat dilihat pada jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Siswa-Siswi SDN 3 Carenang mendapatkan ilmu pengetahuan dan kosakata dalam bahasa Inggris. Semangat dan antusiasme siswa-siswi mengikuti bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris ini sesuai dengan hasil penelitian (Putri, Orieza., dkk, 2022) yaitu siswa memiliki semangat belajar dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi karena adanya pengabdian masyarakat dengan metode bimbingan belajar. Menurut (Aini & Nohantiya, 2020), bahasa Inggris sangat penting dan dapat dilihat dari antusias peserta kegiatan dalam menguasai bahasa Inggris tersebut. Hal ini dikuatkan juga dengan hasil penelitian (Nurhasanah, dkk., 2020) bahwa antusias dan termotivasinya peserta kegiatan merupakan penentu keberhasilan suatu kegiatan karena kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dari awal hingga akhir. Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah diketahui bahwa dampak dan peran mahasiswa dalam mendukung tenaga pengajar untuk pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dirasa sangat baik dan positif. Tenaga pengajar berpendapat bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris ini karena keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan fasilitas belajar sehingga pada SDN 3 Carenang masih belum dapat melakukan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

Antusiasme siswa-siswi menunjukkan keminatan mereka dalam mempelajari bahasa Inggris sehingga diperlukan daya dukung dan motivasi lebih dari pihak sekolah dan pihak lainnya yang berkaitan seperti menurut (Mulyadi, dkk., 2023) bahwa dalam belajar bahasa Inggris, minat dan motivasi tidak terlepas satu dengan lainnya. Setiap ada minat yang terkandung dalam proses belajarnya, maka motivasi akan membuat minat tersebut menjadi lebih kuat. Minat dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial (Ricardo & Meilani, 2017). Peran mahasiswa menjadi tenaga pengajar pendukung dapat menjadi motivasi bagi tenaga pengajar dan para siswa untuk terus mempelajari bahasa Inggris. Sarana pembelajaran yang disiapkan mahasiswa menjadi salah satu faktor motivasi siswa-siswi untuk mempelajari bahasa Inggris, seperti menurut (Safitri & Nurmayanti, 2018) bahwa sarana pembelajaran dan guru merupakan faktor eksternal yang mempunyai peranan penting sebagai pendukung minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bimbingan Belajar disambut baik dan antusias oleh siswa-siswi dan pihak sekolah SDN 3 Carenang. Pihak sekolah merasa sangat terbantu karena adanya mahasiswa KKK UNIS yang membantu dalam pemberian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris, mengingat tidak adanya tenaga pengajar yang dapat memberikan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Peran mahasiswa KKK UNIS dianggap penting dalam mendukung tenaga pengajar memberikan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di Desa Carenang, Kabupaten Tangerang, khususnya SDN 3 Carenang. Antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris menunjukkan bahwa mereka berminat untuk mempelajari dan mengetahui Bahasa Inggris.

Dari hasil pengabdian masyarakat ini, disarankan agar pendidikan bahasa Inggris tetap diberikan di Desa Carenang dan sebaiknya dilakukan sejak dini yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD). Apabila nantinya akan ada kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Carenang baik dari UNIS ataupun universitas lain, disarankan untuk melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. R., & Nohantiya, P. (2020). Peningkatan kemampuan bahasa inggris sebagai bahasa kedua bagi siswa desa jatinom. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 2–7. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2455/pdf>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 663–676.
- Hananuraga, R. (2022). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Bagi Perkembangan Ilmu Lainnya. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra ...*, 107, 273–286. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9161%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/download/9161/4783>
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Mulyadi, A. I., Putri, I., & Puspita, H. (2023). Minat Belajar Bahasa Inggris pada Anak-Anak Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(1), 19–27. <https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jikoba/article/view/454>
- Nurhasanah, A. D., Nopianti, H., Biologi, P., Bengkulu, U., Sosiologi, J., & Bengkulu, U. (2020). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. 166–173.
- Putri, Orienza Putri; Damayanti, Dina; Saputri, Merta Eka; Pratiwi, Yolanda Mega; Nugroho, P. B. (n.d.). View of Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak-anak Desa Gunung Raja Di Masa Pandemi Covid 19.pdf. *Jurnal Griya Cendekia*, 7(1).
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.

<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Syardiansyah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1), 57–68.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>